

ABSTRAK

Produksi kacang tanah di Kalimantan Barat masih tergolong rendah dibandingkan dengan potensi hasil yang bisa dicapai pada deskripsi kacang tanah varietastakar 2. Intensifikasi dan ekstensifikasi lahan perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan kacang tanah di Kalimantan Barat dengan memaksimalkan pengelolaan tanah yang tersebar di Kalimantan Barat seperti tanah Podsolik Merah Kuning (PMK). Pengelolaan tanah PMK sendiri dihadapkan pada beberapa kendala dari sifat asli tanah PMK, yaitu kondisi fisik, biologi dan kimia tanah PMK yang tergolong kurang baik untuk pertumbuhan dan hasil kacang tanah. Perbaikan fisik, biologi dan kimia tanah dapat diperbaiki dengan penggunaan bahan organik dan pupuk anorganik seperti Decanter Solid dan NPK.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan dosis interaksi terbaik dari Decanter Solid dan NPK yang dapat menunjang pertumbuhan dan hasil kacang tanah untuk mencapai target produksi yang lebih maksimal. Hasil penelitian menunjukkan interaksi pengaruh Decanter Solid dan NPK berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah polong per tanaman, pemberian Decanter Solid berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman dan jumlah cabang primer, sedangkan pemberian NPK berpengaruh nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah cabang primer, berat kering tanaman, waktu muncul bunga, berat polong kering, dan jumlah polong. Dosis Decanter Solid 20 ton/ha dan NPK 300 kg/ha merupakan dosis yang efektif untuk hasil kacang tanah pada tanah PMK, dosis tersebut memberikan rerata jumlah polong tertinggi yaitu 27,11 polong per tanaman.